

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan pada peserta, seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yakni peningkatan kemampuan untuk berbagai jenis performance (kinerja). Konsep belajar demikian menempatkan peserta didik yang belajar tidak hanya proses teknis, tetapi juga sekaligus proses normatif. Hal ini amat penting agar perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik terjadi secara harmonis dan optimal. Untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik dan normatif di perlukan sarana dan prasana yang memadai, selain itu lingkungan yang mendukung juga sangat berpengaruh untuk keberlangsungannya proses belajar pada peserta didik.

Peserta didik yang sedang melakukan proses belajar itu sangat membutuhkan motivasi untuk belajar, jika seseorang termotivasi dalam melakukan sesuatu maka dia akan seperti mempunyai energi tersendiri yang mengalir di tubuhnya energi tersebut sepertinya datang tanpa kita tau darimana asalnya dan berapa lama akan habis digunakan. Jika motivasi yang tinggi dimiliki peserta didik dalam belajar maka akan menyebabkan suatu perubahan yang luar biasa. peserta didik akan terus terpacu untuk belajar dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang maksimal. *Bullying* dikenal dengan istilah pemalakan, pengucilan, serta intimidasi. *Bullying* merupakan perilaku yang merugikan orang lain yang dilakukan berulang-ulang dengan penyalahgunaan secara sistematis. Perilaku ini meliputi tindakan fisik seperti mengigit,

dan menendang, secara verbal seperti menyebarkan isu yang di sampaikan melalui teman-temannya.

Di Indonesia sendiri, kasus *bullying* saat ini sudah merajalela di kalangan sekolah. Baik tingkat sekolah dasar, menengah, bahkan sampai pada tingkat perguruan tinggi. Menurut KPAI, saat ini kasus *bullying* menduduki tingkat teratas pengaduan masyarakat. Dari tahun 2011 hingga 2016, KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) mencatat 23 ribu kasus kekerasan fisik dan psikis terhadap anak, pengaduan masalah hal tersebut. Kasus *bullying*, tercatat ada sekitar 153 kasus, jumlah tersebut terdiri dari 122 anak yang menjadi korban dan 131 anak yang menjadi pelaku. Diperkirakan jumlah tersebut hingga akhir tahun 2017 semakin meningkat. (m.cnnindonesia.com diakses pada 19 Desember 2017).

Dampak dari *bullying* ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya siswa dikarenakan seorang peserta didik yang mengalami kasus *bullying* maka minat untuk belajarnya pun akan menurun di sebabkan karena bullying yang terus menerus di lakukan oleh teman sebayanya, siswa itu akan merasa di kucil kan di dalam lingkungan sekolah atau pondok pesantren. Terdapat kasus *bullying* yaitu pada salah satu sekolah Pondok Pesantren An-Nur (Bantul-Yogyakarta), Telah terjadi aksi bullying, mencuri, menghasut teman untuk saling mengejek untuk menjauhi teman sebayanya, dan terkadang masih banyak yang tutur kata yang kurang sopan dengan orang yang lebih tua.

*Bullying* sering dilakukan oleh santri putra pada saat jam istirahat sekolah, di kelas ketika guru belum datang, dan bahkan setiap ada kesempatan untuk melakukan tindakan *bullying*. Terdapat berbagai macam dampak yang terjadi di Pondok Pesantren An-Nur akibat kasus *bullying* salah satu dampaknya adalah santri yang tinggal dipondok pesantren itu merasa kurang nyaman dan merasa terintimidasi oleh temannya sehingga santri tersebut merasa kurang

nyaman berada di lingkungan tersebut. Santri yang mengalami tindakan bullying tidak dapat berbuat apa-apa terkadang mereka tidak berani membalas perbuatan yang dilakukan oleh temannya tersebut.

“Pada awal tahun 2017 kemarin, pernah kejadian bahwa ada salah satu santri kami yang sering dibully. nah korban tersebut melaporkan kepada orang tuanya, sehigga orang tuanya datang ke Pesantren untuk membicarakan hal tersebut, sampai-sampai santri tersebut memutuskan untuk keluar dari Pesantren ini”. (Hasil wawancara dengan Umam, pada tanggal 9 Desember 2017 di Pondok Pesantren Putra An-Nur).

Oleh karena itu, kasus *bulliying* yang terjadi di Pondok Pesantren An-Nur menunjukkan kasus yang begitu memprihatinkan, hal ini juga perlu adanya penanganan untuk menghadapi kasus tersebut. Sehingga kasus tersebut tidak terulang, korban tidak semakin banyak, dan tetap mempertahankan nama baik Pondok Pesantren An-Nur. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kasus *bullying* di Pondok Pesantren An-Nur (Bantul-DIY).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk bullying di Pondok Pesantren An-Nur?
2. Bagaimana motivasi belajar santri yang ada pada Pondok Pesantren An-Nur?
3. Adakah pengaruh bullying terhadap motivasi belajar santri di pada Pondok Pesantren An-Nur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian diantaranya :

1. Untuk mengetahui bentuk bullying didalam pondok pesantren An-Nur?
2. Untuk mengetahui motivasi belajar santri yang ada dalam pondok pesantren An-Nur?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bullying terhadap motivasi belajar santri pada pondok pesantren An-Nur?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian diantaranya :

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, Menghasilkan laporan yang baik, dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun secara toritik dapat bermanfaat bagi ilmu pendidikan di dalam pondok pesantren.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat di jadikan sarana pembelajaran untuk pondok pesantren agar dapat menjadi acuan untuk santri atau orang tua tentang cara mencegah kasus bullying yang ada di dalam lingkungan pondok pesantren atau di masyarakat.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Dari hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Sebelum mengacu pada bab pertama akan di dahului dengan : halaman sampul atau cover, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

Pada bab I akan dibahas: pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sitematika pembahsan.

Pada bab II akan dibahas, berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan terkait dengan judul skripsi.

Pada bab III akan dibahas: berisi metode penelitian memuat rincian mengenai metode penelitian yang digunakan, diantaranya adalah: jenis penelitian lokasi, definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya adalah bab IV akan dibahas, mengenai hasil pembahasan yang berisi tentang klarifikasi dari hasil penelitian yang akan menjawab, rumusan masalah atau fokus penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian.

Kemudian bab V akan dibahas, penutup kesimpulan, saran-saran. Dan bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.